

Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM

(Studi kasus UMKM Kuliner Di Kota Solok)

Ali Akbar¹

Universitas Bung Hatta
Aliakbar181000@gmail.com

Yuhelmi²

Universitas Bung Hatta
Yuhelmi@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Pertumbuhan UMKM di era globalisasi mengalami peningkatan yang serius, namun tantangan untuk berkembang bagi UMKM juga semakin sulit, sehingga perilaku manajemen keuangan yang efektif menjadi salah satu solusi bagi kemajuan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis bagaimana pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kota Solok. Studi kasus dilakukan terhadap pelaku UMKM kuliner yang ada di Kota Solok. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 sampel, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS dan SMART-PLS. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa literasi keuangan, efikasi keuangan dan *financial technology* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Dengan hasil penelitian yang didapatkan literasi keuangan, efikasi keuangan dan *financial technology* memiliki peran penting terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM, sebesar 66,5% perilaku manajemen keuangan dipengaruhi oleh ketiga variabel ini. Apabila hal ini bisa ditingkatkan maka perilaku manajemen keuangan UMKM akan semakin baik kedepannya.

Kata kunci : Literasi keuangan, efikasi keuangan, *financial technology* dan perilaku manajemen keuangan

ABSTRACT

The growth of MSMEs in the era of globalization has experienced significant growth, but the challenges to their development are also increasingly challenging. Therefore, effective financial management behavior is one solution for MSME advancement. This study aims to demonstrate and analyze the influence of financial literacy, financial efficacy, and financial technology on financial management behavior in MSMEs in Solok City. A case study was conducted on culinary MSMEs in Solok City. A sample of 100 was selected using a purposive sampling method. Data analysis used SPSS and SMART-PLS software. The results showed that financial literacy, financial efficacy, and financial technology have a positive influence on financial management behavior. The results of this study indicate that financial literacy, financial efficacy, and financial technology play a significant role in MSME financial management behavior, with these three variables influencing 66.5% of financial management behavior. If these variables can be improved, MSME financial management behavior will improve in the future.

Keywords: Financial literacy, financial efficacy, financial technology, and financial management behavior

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah dan beragam yang tersebar di seluruh pelosok negeri. Kekayaan alam yang ada sudah menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat. Masyarakat dituntut untuk mengembangkan dan potensi yang dimiliki, dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera. Pengelolaan sumber daya alam yang dilakukan masyarakat dilakukan dengan usaha mikro kecil dan menengah. Usaha mikro kecil dan menengah yang selanjutnya disingkat UMKM, merupakan usaha yang dimiliki secara individu maupun kelompok dengan usaha yang berukuran kecil. UMKM merupakan gerakan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan bertindak dalam menciptakan keadilan dan meningkatkan pendapatan masyarakat serta mempercepat pertumbuhan ekonomi (Abdulloh, 2021).

Dampak positif dari berkembangnya UMKM semakin dirasakan oleh seluruh aspek, mulai dari pencari lapangan kerja, pemilik sumber daya, bahkan bagi sektor pemerintahan. Hal ini harus menjadi perhatian khusus dan terus ditingkatkan untuk mengimbangi perkembangan globalisasi. Pelaku UMKM harus terus menciptakan inovasi baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dari waktu ke waktu untuk menghadapi para pesaing (Savitri & Saifudin, 2018). Upaya pengembangan UMKM tidak hanya dilakukan oleh pelaku UMKM tapi peran pemerintah juga sangat penting bagi UMKM dalam menghadapi tantangan global. Pemerintah telah lama menggulirkan program pemberdayaan atau pengembangan UMKM. Program tersebut dilaksanakan oleh berbagai kementerian atau lembaga dengan beberapa area fokus, yakni meningkatkan akses ke pasar, meningkatkan akses ke jasa layanan keuangan, meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan kompetensi dan pendampingan, serta memperbaiki kebijakan untuk menciptakan ekosistem usaha yang kondusif seperti kemudahan perizinan (Atikah & Kurniawan, 2021)

Apabila upaya di atas tidak dilakukan oleh pemerintah dan pelaku UMKM maka akan menimbulkan dampak yang lebih buruk bagi UMKM. Dari banyaknya UMKM yang gagal berkembang, tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa berasal dari faktor internal, sementara yang lainnya disebabkan oleh faktor eksternal. Kemampuan para pelaku UMKM dalam mengelola bisnis mereka serta kebijakan pemerintah yang diterapkan terhadap perekonomian menjadi aspek penting yang memengaruhi kemajuan UMKM. Keberhasilan UMKM dalam bertahan selama masa kritis dan peningkatan kinerja dari tahun ke tahun tidak menjamin bahwa mereka akan bebas dari berbagai masalah atau kendala dalam operasionalnya. Di Indonesia terdapat banyak faktor yang menjadi tantangan bagi UMKM, salah satunya yaitu perilaku manajemen keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM. Manajemen keuangan ini dianggap sebagai konsep kunci dalam disiplin ilmu keuangan (Mien & Thao, 2015).

Menurut Kholilah & Iramani, (2013), perilaku manajemen keuangan dapat diartikan sebagai proses penerimaan, pengalokasian, dan pemanfaatan sumber daya keuangan yang dilakukan berdasarkan tujuan tertentu. Perilaku ini mencerminkan kemampuan seseorang dalam mengelola, merencanakan, membuat anggaran, menyimpan, memanfaatkan, serta mengontrol keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Inti dari perilaku keuangan adalah membantu individu dalam mengatur keuangannya dengan baik sehingga kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi. Perilaku manajemen keuangan harus diterapkan dengan baik oleh seluruh pelaku UMKM tidak terkecuali UMKM di Sumatra Barat. Karena UMKM sangat berperan penting bagi kemajuan seluruh daerah. Sumatra Barat

juga menjadi daerah yang terkenal dengan pertumbuhan UMKM yang tinggi . Sumber daya alam, kerajinan tangan serta wisata kulinernya yang beraneka ragam telah menjadikan Sumatra Barat menjadi tujuan wisata lokal bahkan manca negara. Kekayaan alam ini apabila tidak dimanfaatkan dengan baik akan menjadi kerugian tersendiri bagi masyarakat Sumatra Barat. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian ke salah satu daerah di Sumatra Barat, tepatnya di Kota Solok. Kota Solok adalah wilayah yang terletak diperlintasan yang menghubungkan Provinsi Sumatra Barat dengan wilayah lain di pulau Sumatra.

Namun saat ini pelaku UMKM masih mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan secara efektif, yang berdampak pada kerugian dalam bisnis dan seringnya terjadi perubahan jenis usaha setiap tahunnya. Hal ini terjadi karna pengelolaan keuangan yang semakin komplit dan sulit diterapkan apabila tidak diiringi dengan pengetahuan yang luas. Keterbatasan kemampuan UMKM dalam memahami dan mengelola keuangan salah satu penyebabnya yaitu dari internal pelaku UMKM itu sendiri seperti kurangnya literasi keuangan, efikasi keuangan dan pemahaman teknologi keuangan. Sebagaimana beberapa temuan peneliti terdahulu tentang pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan financial technology terhadap perilaku manajemen keuangan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saputra,(2023) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM. Hasil yang sama juga didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh Besri, (2018) menunjukkan *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Karena dengan semakin tinggi pengetahuan tentang keuangan maka modal untuk mengelola keuangan semakin baik.

Hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nirmala et al., 2022) menunjukkan literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seseorang. Literasi keuangan hanya menjadi bagian kecil sebagai pendorong seseorang menerapkan perilaku manajemen keuangan.

Selain literasi keuangan, individu memerlukan rasa keyakinan atau kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga dapat mendorong mereka untuk melakukan sesuatu yang dalam ilmu psikologi dikenal sebagai efikasi diri (Farrel, et.al., 2015). Menurut Brandon & Smith, (2009), efikasi keuangan merupakan keyakinan positif terhadap kemampuan untuk berhasil mengelola uang. Orang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi juga akan memiliki motivasi yang kuat untuk mengelola keuangannya. Efikasi keuangan salah satu aspek yang dikembangkan dari teori efikasi diri tentang keyakinan positif terhadap kemampuan diri untuk berhasil mengelola keuangannya. Individu yang memiliki rasa yakin terhadap kemampuan dirinya dalam mengelola keuangan akan mengelola keuangan secara bijak dan bertanggung jawab.

Pengaruh efikasi keuangan terhadap perilaku manajemen semakin diperkuat oleh Penelitian yang dilakukan (Herawati et al., 2018) penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Semakin percaya diri seseorang untuk mengelola keuangannya maka potensi keberhasilannya juga semakin besar. Penelitian lain juga dilakukan Rizkiawati & Asandimitra, (2018) yang menunjukkan bahwa efikasi diri keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hasil penelitian dari Farrell et al., (2016) berbanding terbalik dengan penelitian diatas yang menunjukkan bahwa efikasi diri keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, Karna ia menemukan ada juga orang yang tidak yakin dengan dirinya tapi tetap berhasil dengan usahanya, dalam kata lain masih banyak hal yang lebih

berpengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang selain efikasi keuangan.

Selain variabel literasi keuangan dan efikasi keuangan, variabel *financial technology* juga sangat berperan penting dalam menentukan perilaku manajemen keuangan seseorang. Perkembangan teknologi yang semakin cepat merambat keseluruhan sektor termasuk pada sektor perdagangan. *financial technology (fintech)* adalah penggabungan dari pengelolaan keuangan menggunakan sistem teknologi. *Fintech* telah menjadi kebutuhan masyarakat karena layanan ini menyediakan banyak fitur yang memudahkan dari sisi *financial* seperti digunakan dalam lembaga keuangan, koperasi, perbankan dan asuransi (Marginingsih, 2021).

Financial Technology menjadi kepercayaan banyak orang karena beberapa persepsi seperti kemudahan, kepercayaan, dan efektivitas terhadap penggunaannya, penggunaan sistem informasi akan lebih mudah digunakan ketika seseorang mempercayai bahwa sistem tersebut penting dan memiliki banyak manfaat. Dengan berbagai kemudahan *Financial technology* sangat membantu dalam mengelola keuangan bagi UMKM. Dengan hadirnya *fintech* diharapkan dapat menghemat waktu, pikiran, tenaga dan biaya. Penerapan teknologi dalam layanan keuangan sangat membantu masyarakat dalam bertransaksi, sehingga masyarakat yang belum bisa mengakses layanan keuangan dapat memanfaatkan *financial technology* (Azhari, 2021).

Penelitian (Humaidi et al., 2020) mengungkapkan *financial technology* memiliki pengaruh positif signifikan pada perilaku manajemen keuangan. Kehadiran teknologi keuangan memberikan dampak positif bagi seseorang dalam mengelola keuangan yang dimilikinya. Kemudahan dalam penggunaan dan jangkauan yang luas mendorong seseorang untuk menerapkan perilaku manajemen keuangan. Sedangkan menurut (Zs et al., 2023). *Financial technology* tidak memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan. Hal ini dikarenakan sejumlah besar pelaku UMKM tidak memanfaatkan *Fintech* untuk kebutuhan.

Sesuai dengan fenomena yang telah diuraikan dan juga adanya gap diantara penelitian sebelumnya. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM. Mudah-mudahan penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi UMKM dalam menerapkan perilaku keuangan yang baik dan efektif.

KAJIAN LITERATUR

Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.76 (2016), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Tujuan literasi keuangan adalah untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan individu serta perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik. Menurut Coskuner (2016) Literasi keuangan adalah tentang kemampuan memahami uang dan keuangan serta mampu percaya diri menerapkan pengetahuan itu untuk membuat keputusan keuangan yang efektif karena membuat keputusan keuangan yang sehat adalah keterampilan inti yang diperlukan saat ini. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan seseorang

Yang mempengaruhi literasi keuangan menurut Purnama & Habibi, (2021) adalah sebagai berikut:

1. pendapatan
2. investasi
3. tingkat pendidikan
4. pengalaman kerja

Efikasi keuangan

Efikasi keuangan adalah bagian dari efikasi diri, kemampuan yang diyakini oleh seseorang pada dirinya sendiri kalau mereka mampu melakukan sesuatu. Menurut Bandura (1997) efikasi diri atau lebih dikenal dengan istilah *self efficacy* yaitu penilaian individu terhadap kemampuan untuk mengorganisasikan dan melaksanakan sejumlah tingkah laku yang sesuai dengan unjuk kerja.

Sedangkan efikasi keuangan menurut Forbes dan Kara dalam (Atikah dan Kurniawan, 2021) efikasi keuangan adalah kepercayaan atau keyakinan seseorang atas kemampuannya dalam mencapai tujuan keuangannya dan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya keterampilan keuangan, kepribadian, sosial, maupun faktor lainnya. Dalam mengelola keuangan tidak cukup dengan hanya berbekal pengetahuan, tapi juga harus diiringi dengan dorongan didalam individu seseorang bahwa kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki juga harus ditingkatkan.

Faktor yang mempengaruhi perkembangan efikasi menurut Ormrod (2008) sebagai berikut:

1. Keberhasilan dan kegagalan pembelajaran sebelumnya Siswa belajar bahwa meskipun mengalami kemunduran dan kegagalan kecil, mereka dapat berhasil apabila mereka berusaha lebih giat. Hal ini memahami bahwa kegagalan berkontribusi pada pengembangan efikasi diri yang tinggi.
2. Pesan dari orang lain Efikasi diri individu dapat ditingkatkan dengan adanya insentif untuk menceritakan kepada orang lain mengapa mereka bisa sukses di masa yang akan datang. Umpan balik yang berasumsi dapat diperbaiki, selain itu umpan balik negatif dapat meningkatkan kinerja.
3. Keberhasilan dan kegagalan orang lain Ketika mengevaluasi peluang tercapainya seseorang, seseorang sering kali mempertimbangkan keberhasilan dan kegagalan lainnya. Mengamati keberhasilan dan kegagalan orang lain menciptakan pandangan optimis terhadap kemampuan diri sendiri dan meningkatkan efikasi diri.
4. Keberhasilan dan kegagalan dalam kelompok yang lebih besar meningkatkan efikasi diri kolektif bukan hanya bergantung pada persepsi terhadap diri sendiri dan orang lain, tetapi pada persepsi tentang cara berkolaborasi dan mengkoordinasikan peran dan tanggung jawab secara efektif. Untuk melihat sejauh mana tingkat keputusan keuangan.

Financial Technology

Financial Technology merupakan perkembangan dalam industri jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan dan transaksi keuangan (Dinar, 2020). Sedangkan Menurut Yoyo et al., (2020) *financial technology* adalah perpaduan antara perkembangan teknologi dengan keuangan yang bertujuan untuk mendorong pembaharuan dan menciptakan inovasi baru dalam perusahaan. Kehadiran *financial technology* memberikan dampak positif bagi seluruh pengguna, efisiensi yang

ditawarkan oleh financial technology sangat bermanfaat bagi perekonomian masyarakat . Adapun beberapa mamfaat dari kehadiran *financial technology* sebagai berikut :

1. Mempermudah transaksi
2. Pinjaman Satu Sama Lain
3. Industri Asuransi

Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Secara harfiah keuangan (manajemen keuangan) berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal (Khadijah & Purba, 2021).

Menurut Amanah et al., (2016) perilaku manajemen keuangan adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu atau seseorang tersebut, ilmu ini juga menjelaskan mengenai pengambilan keputusan yang irasional terhadap keuangan mereka. Kebiasaan yang kosumtif dalam diri seseorang apabila tidak diiringi dengan pengelolaan keuangan yang baik akan menimbulkan dampak buruk seperti defisit keuangan. Sehingga dalam dalam manajemen keuangan dibutuhkan sudut pandang dari setiap sisi, harus bisa membedakan antara kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan.

Atrbution Theory

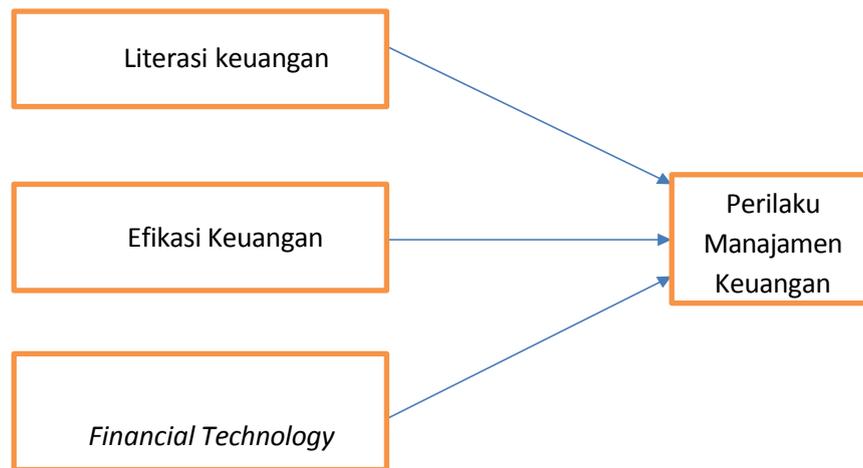
Dalam psikologi sosial, teori atribusi bertujuan untuk menjelaskan bagaimana orang menentukan penyebab suatu peristiwa atau perilaku serta konsekuensi dari atribusi tersebut terhadap perilaku mereka dimasa depan, yang dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal (Weiner, b. 1985). Kelley, (1973) mengemukakan teori atribusi adalah teori yang menjelaskan tentang sebab dan akibat perilaku seseorang yang berasal dari faktor internal dan eksternal. Perilaku seseorang dapat ditentukan oleh kombinasi kekuatan internal, atau faktor yang berasal dari luar dirinya, dan kekuatan eksternal, atau faktor yang berasal dari dalam dirinya.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM.

H2 : Efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM.

H3 : *Financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM.



Gambar: 1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menitik beratkan analisis untuk pembuktian sebuah hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan financial technology terhadap perilaku manajemen keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang bergerak dibidang kuliner di Kota Solok. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini populasinya adalah UMKM di sektor kuliner yang ada di Kota Solok. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM yang bergerak dibidang kuliner Di Kota Solok. Penulis tidak mengetahui pasti berapa jumlah populasi yang akan diteliti. Sehingga metode pengambilan sampel yang cocok untuk penelitian ini adalah *non probability sumpling*. Adapun teknik pengambilan sampelnya dengan teknik *purposive sumpling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data mentah yang diambil dan diolah sendiri oleh peneliti sesuai kebutuhan. Adapun sumber data dari penelitian ini yaitu diperoleh dengan penyebaran kuesioner kepada objek penelitian.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala lima likert dengan pilihan jawaban sebagai berikut (Dyah & Bandur Agustinus, 2014)

Yang diurutkan dari 1-5 dengan keterangan dari (sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, sangat setuju dan sangat setuju).

Teknik analisis data dilakukan pengujian dengan *Smart PLS* dan *SPSS (Statistic Package for the Social sciences)*. Adapun analisis yang dilakukan sebagai berikut:

1. *Measurement model assessment (MMA)*

Measurement model assessment mengkaji khusus hubungan antar variabel laten dengan indikator atau item-item pernyataan masing-masing variabel (Joseph. F. Hair et al., 2014).

a. *Convergent validity*

Convergent validity Adalah untuk melihat sejauh mana item pengukuran variabel tertentu menyatu secara bersama. Dalam penilaian *convergent validity* ada 4 kriteria yang harus diperhatikan yaitu *outer loading* > 0,7; *Cronbach s*

$\alpha > 0,7$; *Composite reliability* $>0,7$; *average extracted variance* (AVE) 0,5.

b. *Discriminant validity*

Validitas diskriminan menunjukkan keunikan konstruk dari konstruk lain. Yang kaitan variabel dengan variabel itu sendiri akan terlihat jelas yang pengukurannya dilakukan dengan metode *Fornell-Larcker criterion* dan *cross loadings*.

2. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang bersifat menceritakan secara detail atau lengkap tentang perkembangan masing masing variabel penelitian. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta menghitung Tingkat Capaian Responden (TCR).

3. *R square*

Analisis Koefisien determinasi yang sering dilambangkan dengan R^2 pada prinsipnya menguji besar kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi masih kecil atau mendekati nol, berarti semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (syafriada, 2022).

4. *Structural Model Assessment* (SMA)

Adalah suatu model structural yang digunakan untuk menguji hubungan Kausal antar variable laten. Proses *bootstrap* digunakan untuk memperoleh parameter uji *T-statistic* yang berfungsi untuk mengevaluasi keberadaan hubungan kausal tersebut. Menurut Joseph F. Hair Jr. et al. (2014), untuk menentukan apakah suatu variabel laten berpengaruh terhadap variabel laten lain dapat dilihat dari kriteria berikut :

- a. Jika variabel independen terhadap variabel dependen memiliki nilai *T-statistic* lebih besar dari 1,96 dan *P-value* kurang dari 0,05, maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Sebaliknya, jika nilai *T-statistic* kurang dari 1,96 dan *P-value* lebih besar dari 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini sebanyak 100 responden, persebaran kuesioner dilakukan di Kec. Lubuk Sikarah dan Kec. Tanjung harapan dengan 46 responden di Kec. Tanjung Harapan dan selebih di Kec. Lubuk sikarah. Pada uji validitas didapatkan semua item pernyataan valid dan realibel dan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dengan hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis *Outer Loadings*

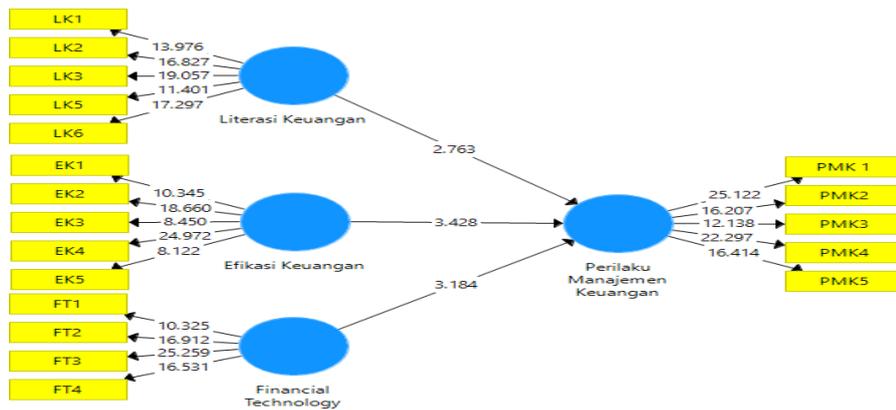
	Efikasi Keuangan	Financial Technology	Literasi Keuangan	Perilaku Manajemen Keuangan
EK1	0.735			
EK2	0.832			
EK3	0.711			
EK4	0.841			
EK5	0.704			
FT1		0.767		
FT2		0.807		
FT3		0.875		
FT4		0.777		
LK1			0.784	
LK2			0.822	
LK3			0.820	
LK5			0.764	
LK6			0.810	
PMK 1				0.863
PMK2				0.811
PMK3				0.753
PMK4				0.837
PMK5				0.799

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur nilai variabel efikasi keuangan diatas 0,7 hal ini bisa dikatakan semua itemnya dinyatakan valid. Pada variabel *financial technology* menggunakan 4 item pernyataan dan semuanya > 0,7 dinyatakan valid. Begitu juga dengan variabel literasi keuangan dan variabel perilaku manajemen keuangan semua item pernyataanya juga valid dengan nilai diatas 0,7. Sehingga dapat disajikan analisis berikutnya:

Tabel 2: Hasil Analisis *cronbach's alpa, composite reliability dan average extracted variance (AVE)*

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Efikasi Keuangan	0.823	0.836	0.876	0.588
Financial Technology	0.821	0.825	0.882	0.652
Literasi Keuangan	0.859	0.861	0.899	0.640
Perilaku Manajemen Keuangan	0.872	0.873	0.907	0.662

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasilnya bahwa semua variabel memiliki *cronbach's alpa* diatas 0,7, nilai *composit reliability* > 0,7 dan nilai AVE > 0,5. Hasil ini menunjukkan semua pengukurannya sudah memenuhi ketentuan yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan semua variabel dalam penelitian ini reliabel. *R square* pada penelitian ini sebesar 66,5% yang artinya variabel literasi keuangan, efikasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh sebanyak 66,5% terhadap perilaku manajemen keuangan. Adapun hasil uji hubungan kausal pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil *Structural Model Assessment*

Tabel 3. Hasil Analisis *Structural Model Assessment*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hipotesis
Efikasi Keuangan -> Perilaku Manajemen Keuangan	0.333	0.346	0.097	3.428	0.001	(H2) Diterima
Financial Technology -> Perilaku Manajemen Keuangan	0.291	0.279	0.092	3.184	0.002	(H3) Diterima
Literasi Keuangan -> Perilaku Manajemen Keuangan	0.276	0.280	0.100	2.763	0.006	(H1) Diterima

Dari Gambar dan tabel diatas dapat dilihat Pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan memiliki nilai *original sample* 0,276 yang berarti pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan memiliki arah yang positif. Nilai *T Statistic* juga besar dari 1,96 yaitu 2,76 dan *P Value* nya 0,006 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen. Pengaruh efikasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan memiliki *original sample* 0,333 yang berarti memiliki arah positif, *T Statistic* 3,428 > 1,97 dan *P Value* 0,001 < 0,05 sehingga dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Dan Pengaruh *financial technology* terhadap perilaku manajemen keuangan memiliki nilai *original sample* 0,291 (arah positif), nilai *T Statistic* 3,184 > 1,97 dan *P Value* 0,002 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

PEMBAHASAN

Hasil dari analisis *Structural Model Assessment* memperlihatkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sehingga dengan hasil ini dapat disimpulkan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, dengan demikian hipotesis pertama diterima. Dalam kata lain apabila literasi keuangan pada UMKM meningkat maka perilaku keuangan pada UMKM juga akan semakin baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Saputra, (2023).

Begitu juga dengan efikasi keuangan, Hasil dari analisis *Structural Model Assessment* didapatkan efikasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada variable perilaku manajemen keuangan. Hasil ini dapat disimpulkan efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, sehingga hipotesis kedua diterima. Dengan makna lain apabila efikasi keuangan pada UMKM meningkat maka perilaku keuangan pada UMKM juga akan semakin meningkat. Sejalan dengan hasil penelitian Herawati et al., (2018) dan Atikah dan Kurniawan, (2021).

Pada variabel *financial technology* juga didapatkan hasil yang sama Hasil dari analisis variabel *financial technology* pada perilaku manajemen keuangan memiliki arah positif dan signifikan. Sehingga disimpulkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, sehingga hipotesis ketiga diterima. Dengan makna lain apabila *financial technology* pada UMKM dimanfaatkan dan ditingkatkan dengan baik maka perilaku keuangan pada UMKM juga akan semakin meningkat. Sejalan dengan hasil penelitian (Humaidi et al., 2020) dan (Wiyono dan Kirana, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan pada penelitian ini bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kota Solok begitu juga efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kota Solok dan *financial technology* juga berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kota Solok. Apabila hal ini bisa diimplementasikan pada perilaku manajemen keuangan UMKM dengan baik maka UMKM bisa juga berkembang dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, D. (2020). Strategi Pengembangan Kelembagaan Umkm. Cv. Bintang Surya Madani.
- Agnesia, V., & Saputra, A. J. (2022). Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Financial Technology dan Media Sosial Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Kota Dumai .E Jurnal Akuntansi,32(3),750. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i03.p15>
- Amanah, Ersha. 2016. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom".Skripsi. Universitas Telkom.
- Ana Almaidah, Oktavia B. „Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta“. (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018):90

- Ardila, I., Febriaty, H., & Astuti, R. (2021). Factors that Influence the Financial Literacy on Micro Small and Medium Enterprise. *Journal of International Confrences Proceeding*, 4(2), 144–149.
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(2).
- Azhari, F. A. (2021). Pengaruh Financial Technology, Succession Planning, Financial Self-Efficacy, Dan Personality System Terhadap Sukses Bisnis Keluarga (Studi Pada UMKM Bisnis Keluarga Sektor Non-Pertanian Di Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 438-450.
- Bandura, Albert. 1997. *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company
- Besri, A. A. O. (2018). *Pengaruh Financial Atitude, Financial Knowlegde Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Brandon, D. P. & Smith, C. M. (2009). Prospective Teachers’ Financial Knowledge and Teaching Self-Efficacy. *Journal of Family & Consumer Sciences Education*, 27(1).
- Coskuner, Selda. 2016. Understanding Factors Affecting Financial satisfaction. The Influence of Financial Behavior, Financial Knowledge and Demographics. *Imperial Journal of Interdiciplinary Research (IJIR)*, Vol. 2 No. 5, pp 377-385.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & S, M. K. A. B. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *Jurnal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma*, 160–174.
- Dinar, T. (2020). *Fintech Syariah: Teori dan Terapan*. Scopindo Media Pustaka.
- Farrel, Lisa; Tim R.L. Fry; Leonnora Risse. 2015. The Significance od FinancialSelf-Efficacy in Explaining Women’s Personal Finance Behaviour, *Journal of Economic Psychology*, Vol. 54, 85-99
- Fatwitawati, R. (2018). *Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. Sembadha: *Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1) , 225–229
- Fitroh, A. L. (2021). *Pengaruh E-Commerce dan Fintech Terhadap PendapatanUMKM*.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2019). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage Publications.
- Harold h kelley. (1973). *The processes of causal attribution*. <https://doi.org/10.1037/h0034225>
- Herawati, Nyoman, T., Candiasa, I.,Yadnyana, I., dan Suharsono, N.(2018). Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali. *International Journal of Busines Administration*, 9(3), 30-38.
- Humaidi, A., Khoirudin, M., Adinda, A. R., & Kautsar, A. (2020). The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(01), 77–81.

<https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33604>

- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). Perbankan Dan Literasi Keuangan. Deepublish.
- Joseph F. Hair Jr., William C. Black, Barry J. Babin, & Rolph E. Anderson. (2014). *Multivariate Data Analysis*.
- Kelley, H. H. (1973). Kelley_The process of causal attribution. *American Psychologist*, 38(February), 107–128.
http://www.communicationcache.com/uploads/1/0/8/8/10887248/the_processes_of_causal_attribution.pdf
- Khadijah, K., & Purba, N. M. B. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kota Batam. Owner: *Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 51–59.
- Kholilah, A., Iramani, R. (2013). Studi Perilaku Manajemen Keuangan Pada Masyarakat Surabaya, *Jurnal Bisnis dan Perbankan*. 3(1). 69-80.
- Kriyantono, R. (2014). Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal : *Aplikasi Penelitian Dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Kusnandar, L., Dian Kurniawan, Nana Sahroni. (2022). Pengaruh Mental Accounting dan Literasi Keuangan Pada Generasi Z Terhadap *Financial Behaviour* Pada Masa Pandemi Covid 19 dengan dimediasi Gaya Hidup. *Valid Jurnal Ilmiah* 19(2). 97-106.
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional Di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64
- Marpaung, O., Purba, D. M., & Maesaroh, S. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Fintech Dan Dampaknya Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 98–106
- Nirmala, N., Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 11(01), 1–9.
<https://doi.org/10.30591/monex.v1i1i01.2439>
- Ormrod, J. E. (2008). *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga.
- OJK. (2016). Literasi Keuangan. <https://www.ojk.go.id>
- Pinem, Anisyah & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324.
- Purnama, N. I., & Habibi, F. (2021). Memperbaiki Ekonomi Desa Pangarungan Pasca Pandemi Covid-10 Melalui Usaha Kecil Menengah (UKM). Abdi Sabha: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 92–102.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasidan Humaniora*, 1(2), 796–775.
- Rahardjo, B., Ikhwan, K., & Siharis, A. K. (2019). Pengaruh Financial Technology

(Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, 1(2), 347-356.

- Rizkiawati Laili, N. U. R., dan Asandimitra Haryono. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Financial Self-Efficacy terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6 (3), 93-105.
- RM Rionaldi B., Siti, A. S., & Nabila (2024). Pengaruh Kreativitas UMKM Serta Kontribusinya Di Era Digitalisasi Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 16(2). 82-88. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.308>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi* (12th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Rozi, F., Amalia, M. M., Nurhayati, N. N., Rangkuti, S., & Wahyuni, D. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Manajemen Keuangan UMKM dalam Upaya Pengembangan Usaha. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 81–86.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2(3), 155–165.
- Saputra, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya hidup Hedon, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 12(02), 661–670.
- Savitri, R. V., & Saifudin, . . (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Mr. Pelangi Semarang). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 5(2), 42–54. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i2.20808>
- Sriani, P. P. I., Suci, M., & Heryanda, K. K (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Demografi Pengusaha Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kelurahan Banyuning. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 60–70.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Cv Afabeta.
- Syafrida, H. S. (2022). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Wardani, A. P. Y. K., & Darmawan, N. A. S. (2020). Peran Financial Technology pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 170-175.
- Warsono, W. (2010). *Prinsip-Prinsip Dan Praktik Keuangan Pribadi*. Rajawail Pers.
- Weiner, B. (1985). An attribution theory of achievement motivation and emotion. *Psychological Review*, 92(4), 548-573. <https://www.researchgate.net/>
- Wiyono, G., & Kirana, K. C. (2020). Efek Impresi Fintech Terhadap Perilaku Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(1), 69–81. <https://doi.org/10.30596/jimb.v21i1.3889>
- Yoyo, S., Sofiati, N. A., Yosep, M. A., & Nurdiansyah, B. (2020). *Digital Marketing dan Fintech di Indonesia*.
- Yuniningsih. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Yusnia, Y., & Jubaedah, J. (2019). Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Kecamatan Cinere. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 173.

<https://doi.org/10.35590/jeb.v4i2.743>

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1).

<https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>

Zs, N. Y., Belyani, S. R., Ranidiah, F., Via, I. D., & Hadhiyanto, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada UMKM Mitra dan Binaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu). *J-MAS(Jurnal Manajemen Dan Sains)*8(2), 1832.

<https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1484>

Zulbetti, R., Perwito, P., & Puspita, V. A. (2019). Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Pengurus BUMDES Melalui Pelatihan Keuangan Di Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(2), 200–211.